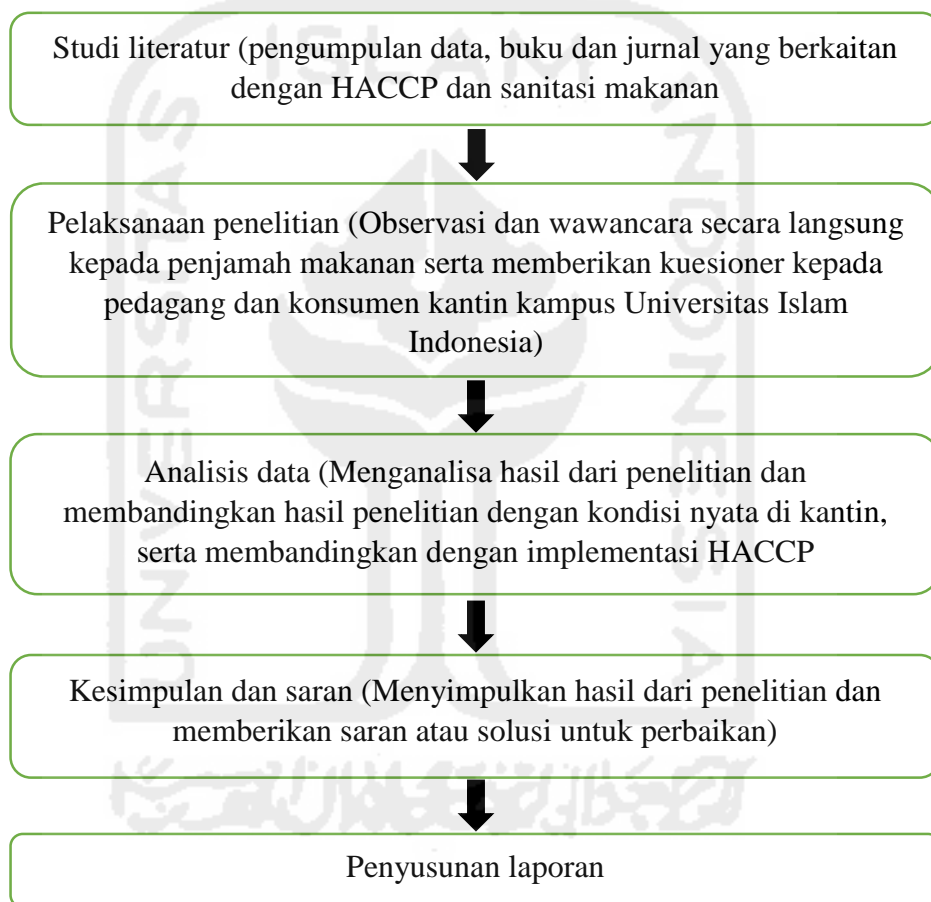


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Diagram Alir Penelitian

Secara umum langkah penelitian ini akan ditampilkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian metode kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang penerapan HACCP dalam penyelenggaraan makanan khususnya pada makanan matang yang ada di kantin kampus Universitas Islam Indonesia.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu dengan mengambil data mengenai perilaku higiene dan sanitasi makanan oleh penjamah makanan dengan wawancara secara langsung. Sampel wawancara dilakukan disetiap penjamah makanan di kantin yang diuji. Wawancara dilakukan kepada salah satu penjamah makan (pemilik kantin) pada setiap kantin yang diuji. Selain itu dilakukan juga pengambilan data kepada konsumen kantin menggunakan lembar kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan untuk responden konsumen sebanyak 20 (dua puluh) responden. Pertimbangan jumlah responden yang digunakan mengacu pada penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat (ukuran sampel kecil antara 10-20) sehingga terfokus pada pertanyaan kuesioner untuk menjawab maksud tujuan pada penelitian ini (Roscoe, 1975).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, yaitu menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian, berupa data hasil observasi langsung ke lokasi menggunakan lembar observasi dan melakukan wawancara langsung kepada penjamah makanan (pemilik kantin) serta data hasil pemberian kuesioner kepada konsumen kantin. Sedangkan data sekunder berupa jurnal maupun buku. Data sekunder digunakan sebagai data pembantu dalam analisis data.

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung yang dilakukan di lapangan untuk mencari data-data yang terkait seperti lokasi dan bangunan, fasilitas sanitasi, dapur dan ruang makan, pemilihan bahan makanan, penyimpanan bahan makanan, pengelolaan bahan makanan, penyimpanan makanan jadi, pengangkutan dan penyajian makanan, peralatan serta tenaga kerja.

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan serangkaian tanya jawab secara langsung kepada pemilik kantin atau karyawan kantin untuk mengetahui lebih jelas mengenai

informasi tentang pengalaman, pengetahuan, sumber informasi, isi informasi dan pesan, hambatan dalam pencarian informasi, perilaku atau penerapan penjamah serta pemeriksaan oleh instansi terkait.

3.3.3 Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.

Data pertanyaan pada kuesioner tersebut dibuat cukup terperinci dan lengkap. Alasan penggunaan kuesioner sebagai pengumpul data primer adalah:

1. Untuk memperoleh informasi yang relevan pada penelitian ini
2. Untuk memperoleh informasi atau data yang valid

3.4 Metode Pengolahan Data

Data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung merupakan data mentah. Agar data tersebut dapat lebih berguna bagi penelitian ini diperlukan suatu metode pengolahan data.

Metode pengolahan data yang akan dilakukan yaitu dengan melakukan analisis secara deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Data hasil wawancara diambil berdasarkan poin-poin pertanyaan yang kemudian memiliki nilai yang akan dijadikan perbandingan antara setiap kantin yang diuji. Hasil dari wawancara diambil dari nilai yang dirata-ratakan. Selain itu hasil nilai dari data wawancara akan dibandingkan dengan hasil observasi langsung. Sedangkan, data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis secara deskriptif, kemudian disajikan dalam tabel maupun grafik dan dinarasikan dengan jelas.

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan dan berlokasi di beberapa kantin kampus Universitas Islam Indonesia yaitu kantin FTSP dan 6 (enam) kantin di kantin Mawar.